

**FENOMENA *BEAUTY PRIVILEGE* SEBAGAI BENTUK DISKRIMINASI
TERHADAP PEREMPUAN DI LINGKUNGAN PEKERJAAN
(Studi Fenomenologi terhadap Perempuan Bekerja)**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Sosiologi*



Oleh:

Kania Khoirunnisa

1801213

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2023**

**FENOMENA *BEAUTY PRIVILEGE* SEBAGAI BENTUK DISKRIMINASI
TERHADAP PEREMPUAN DI LINGKUNGAN PEKERJAAN
(Studi Fenomenologi terhadap Perempuan Bekerja)**

Oleh
Kania Khoirunnisa

Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Pendidikan Sosiologi

© Kania Khoirunnisa 2023
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari, 2023


Hak Cipta dilindungi undang undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**HALAMAN PENGESAHAN
KANIA KHOIRUNNISA**

**FENOMENA *BEAUTY PRIVILEGE* SEBAGAI BENTUK DISKRIMINASI
TERHADAP PEREMPUAN DI LINGKUNGAN PEKERJAAN
(Studi Fenomenologi terhadap Perempuan di Kota Tangerang Selatan)**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

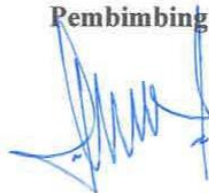
Pembimbing I



Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph. D

NIP. 19680403 199103 2 002

Pembimbing II



Nindita Fajria Utami, M.Pd.

NIP. 920190219941201201

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi



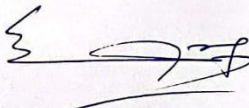
Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph. D

NIP. 19680403 199103 2 002

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada : 31 Januari 2023
Panitia ujian siding terdiri atas
Ketua : Dekan FPIPS UPI
Dr. Agus Mulyana, M.Hum
NIP. 1966080881991031002
Sekretaris : Ketua program Studi Pendidikan Sosiologi
FPIPS UPI
Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D
NIP. 196804031991032002
Penguji :

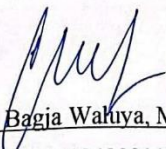
Dosen Penguji I,



Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si.

NIP. 196604251992032002

Dosen Penguji II,



Dr. Bagia Wahyu, M.Pd.

NIP. 197210242001121001

Dosen Penguji III,



Fajar Nugraha Asyhidida, M.Pd.

NIP. 199202152019031018

**Fenomena *Beauty privilege* sebagai Bentuk Diskriminasi terhadap
Perempuan di Lingkungan Pekerjaan
(Studi Fenomenologi terhadap Perempuan Bekerja)**

Kania Khoirunnisa

Pendidikan Sosiologi

Universitas Pendidikan Indonesia

kanianisa@upi.edu

ABSTRAK

Beauty privilege menjadi sebuah topik hangat yang belakangan ini sering terdengar dan dibahas terkhusus di kalangan perempuan. Penampilan dan *beauty privilege* telah menentukan bagaimana penerimaan perempuan di masyarakat dan juga kualitas hidup seperti apa yang akan diterima. Berbagai bentuk *beauty privilege* yang mengutamakan serta memberikan perlakuan spesial terhadap perempuan cantik dan menarik di lingkungan pekerjaan dapat menjadi bentuk diskriminasi di antara sesama perempuan, baik perempuan yang tidak memiliki *beauty privilege* atau bahkan perempuan yang memiliki *beauty privilege* sekalipun. Kehadiran *beauty privilege* dapat memunculkan beragam sikap di masyarakat. Hadirnya berbagai sikap dan perilaku yang mengarah kepada tindakan diskriminasi terhadap perempuan di lingkungan pekerjaan telah membatasi ruang gerak perempuan dalam menunjukkan eksistensinya dalam hal karir. Penelitian ini berusaha menganalisis dan mengungkap diskriminasi terhadap perempuan dari adanya *beauty privilege* di lingkungan pekerjaan, bentuk-bentuk diskriminasi terhadap perempuan dari adanya *beauty privilege* di lingkungan pekerjaan, faktor yang melatarbelakangi hadirnya *beauty privilege* di lingkungan pekerjaan, serta mengetahui dampak dari adanya *beauty privilege* di lingkungan pekerjaan. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi, informan dalam penelitian ini yaitu perempuan bekerja yang merasakan kehadiran *beauty privilege*, rekan kerja laki-laki, dan atasan di perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua bentuk diskriminasi terhadap perempuan dari adanya *beauty privilege* yaitu diskriminasi langsung dan diskriminasi tidak langsung; (2) terdapat dua faktor yang melatarbelakangi hadirnya *beauty privilege* di lingkungan pekerjaan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal; (3) dampak dari adanya *beauty privilege* dan bentuk diskriminasi yang hadir terhadap akses serta keberlangsungan karir perempuan.

Kata Kunci: *Beauty privilege*, pekerjaan, dan diskriminasi.

***Beauty Privilege Phenomenon as a Form of Discrimination
against Women at Work
(Phenomenological Study of Working Women)***

Kania Khoirunnisa

Pendidikan Sosiologi

Universitas Pendidikan Indonesia

kanianisa@upi.edu

ABSTRACT

Beauty privilege has become a hot topic that has recently been heard and discussed especially among women. Appearance and beauty privileges have determined how women are accepted in society and also what quality of life they will receive. Various forms of beauty privileges that prioritize and provide special treatment to beautiful and attractive women in the work environment can be a form of treatment among fellow women, both women who do not have beauty privileges or even women who have beauty privileges. The presence of beauty privilege can bring up various attitudes in society. The presence of various attitudes and behaviors that lead to caring for women in the work environment has limited the space for women to show their existence in terms of careers. This study seeks to analyze and reveal women's anxiety from the existence of beauty privilege in the work environment, what are the forms of anxiety for women from the existence of beauty privilege in the work environment, what are the factors behind the presence of beauty privilege in the work environment, and find out the impact of the existence of beauty privileges in the work environment. The research method applied is a qualitative approach with phenomenological methods, the informants in this study are working women who feel the presence of beauty privilege, male colleagues, and superiors in the company. The results of the study show that there are two forms of concern for women from the existence of beauty privileges, namely direct treatment and indirect treatment; (2) there are two factors behind the presence of beauty privilege in the work environment, namely internal factors and external factors; (3) the impact of the existence of beauty privilege and the forms of concern that arise later on women's access and career sustainability.

Keyword: *Beauty privilege, discrimination, work.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
UCAPAN TERIMAKASIH	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	5
ABSTRACT	6
DAFTAR ISI	7
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	12
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Rumusan Penelitian Khusus.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.5 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.6 Struktur Organisasi Skripsi	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 <i>Beauty privilege</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Pengertian <i>Privilege</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Pengertian <i>Beauty privilege</i>	Error! Bookmark not defined.

- 2.1.3 Faktor Munculnya *Beauty privilege*..... **Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.4 Dampak Positif *Beauty privilege* **Error! Bookmark not defined.**
- 2.1.5 Dampak Negatif *Beauty privilege*..... **Error! Bookmark not defined.**
- 2.2 Diskriminasi**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.2.1 Konsep Diskriminasi.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.2.2 Proses Terjadinya Diskriminasi **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.2.3 Bentuk-bentuk diskriminasi**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.2.4 Diskriminasi terhadap Perempuan **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.2.5 *Beauty privilege* dan Diskriminasi..... **Error! Bookmark not defined.**
- 2.3 Kajian Gender**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.3.1 Konsep Gender.....**Error! Bookmark not defined.**
 - 2.3.2 Peran Perempuan dalam Perspektif *Nature* dan *Nurture* **Error! Bookmark not defined.**
- 2.4 Teori Konstruksi Sosial (Peter L Berger)..... **Error! Bookmark not defined.**
 - 2.4.1 Konsep Dasar Pemikiran Berger..... **Error! Bookmark not defined.**

2.4.2	Kontruksi Sosial dan <i>Beauty privilege</i>	Error! Bookmark not defined.
2.5	Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1	Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3	Partisipan dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Partisipan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4	Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	Wawancara	Error! Bookmark not defined.
3.4.2	Studi Literatur	Error! Bookmark not defined.
3.4.3	Studi Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
3.5	Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.6	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1	Reduksi Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.2	Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	Error! Bookmark not defined.
3.6.3	Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (<i>Concluding drawing verification</i>)	Error! Bookmark not defined.
3.7	Uji Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.8	Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.8.1	Tahapan Pra Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.8.2	Tahap Pelaksanaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASANError! Bookmark not defined.

4.1 Temuan Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

4.1.1 Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan dengan Adanya
Beauty privilege di Lingkungan Pekerjaan..**Error! Bookmark
not defined.**

4.1.2 Faktor Terbentuknya *Beauty privilege* di Lingkungan
Pekerjaan di Kota Tangerang Selatan... **Error! Bookmark not
defined.**

4.1.3 Dampak adanya *beauty privilege* di lingkungan pekerjaan di
Kota Tangerang Selatan.....**Error! Bookmark not defined.**

4.2 Pembahasan.....**Error! Bookmark not defined.**

4.2.1 Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan dengan Adanya
Beauty privilege di Lingkungan Pekerjaan..**Error! Bookmark
not defined.**

4.2.2 Faktor Terbentuknya *Beauty privilege* di lingkungan kerja di
Kota Tangerang Selatan.....**Error! Bookmark not defined.**

4.2.3 Dampak adanya *Beauty privilege* di Lingkungan Pekerjaan di
Kota Tangerang Selatan.....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI ...Error! Bookmark
not defined.**

5.1 Simpulan.....**Error! Bookmark not defined.**

5.2 Implikasi.....**Error! Bookmark not defined.**

5.3 Rekomendasi**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA13

LAMPIRAN.....Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Pokok dan Informan Pangkal..... **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.2 Identitas Informan Pokok.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.3 Identitas Informan Pangkal.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.4 Identitas Informan Pendukung.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.1.1 Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan dengan Adanya *Beauty privilege* di Lingkungan Pekerjaan....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.1.2 Faktor terbentuknya *beauty privilege* di lingkungan pekerjaan **Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.1.3 Dampak adanya *beauty privilege* di lingkungan pekerjaan di Kota Tangerang Selatan**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data.....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Case, K. (2013). *Deconstructing privilege* (pp. 122-134). New York, NY, USA: Routledge.
- Fulthoni, M. A. (2009). *Memahami diskriminasi: Buku saku kebebasan beragama*. Jakarta: The Indonesian Legal Resource Center.
- Creswell, J. W. (2009). *Research designs: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. California: Sage.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. California: Sage publications.
- Liliweri. (2005). *Prasangka, Konflik, dan Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta: Prenada Media.
- Ollenburger, J. C., & Moore, H. A. (2002). *Sosiologi Wanita*, terj. Budi Sucahyono dan Yan Sumaryana. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samuel, Hanneman. (2012). *Peter L. Berger: Sebuah Pengantar Ringkas*. Depok: Kepik
- Subhan, Z. (2015). *Al-Qur'an dan Perempuan*. Jakarta: Prenada Media.

Jurnal

- Anderson, T. L., Grunert, C., Katz, A., & Lovascio, S. (2010). Aesthetic Capital: A Research Review on Beauty Perks and Penalties. *Sociology Compass*, 4(8), 564–575. doi:10.1111/j.1751-9020.2010.00312.x
- Anggaunitakiranantika, A. (2018). Konstruksi Sosial Pekerja Perempuan dan Anak pada Industri Perikanan. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 13(1), 45-66.
- Apriliandra, S., & Krisnani, H. (2021). Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 1-13.
- Ardhilarisa, N. (2021). Representasi Kecantikan Perempuan dan Isu Beauty Privilege dalam Film (Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Film Imperfect Karya Ernest Prakasa). *Jurnal Komunikasi Masa*. Vol 1, 1-14

- Arshuha, F., & Amalia, I. (2019). Pengaruh Perbandingan Sosial dan Perfeksionisme Terhadap Body Dissatisfaction Mahasiswi Pengguna Instagram. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 5(2), 75-92.
- Belot, M., Bhaskar, V., & van de Ven, J. (2012). Beauty and the Sources of Discrimination. *Journal of Human Resources*, 47(3), 851–872. <https://doi.org/10.1353/jhr.2012>
- Busthomi, Y. (2020). Sepuluh Faktor agar Menjadi Guru yang Dicintai oleh Siswanya. Dirasah: *Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 35-54.
- Case, K. A., Kanenberg, H., Erich, S., & Tittsworth, J. (2012). Transgender Inclusion in University Nondiscrimination Statements: Challenging Gender-Conforming Privilege through Student Activism. *Journal of Social Issues*, 68(1), 145-161. doi:10.1111/j.1540-4560.2011.01741.x
- Cavico, F. J., Muffler, S. C., & Mujtaba, B. G. (2012). Appearance Discrimination, Lookism And Lookphobia In The Workplace. *Journal of Applied Business Research (JABR)*, 28(5), 791-802.
- Chandrasekhar, S. S. (2020). Beauty is in the Eye of the Beholder and the Skill of the Surgeon. *Otolaryngologic Clinics of North America*, 53(2), ix-xi.
- Collins, C. (2018). What is white privilege, really. Teaching Tolerance, 60, 1-11
- Deng, W., Li, D., & Zhou, D. (2020). Beauty and Job Accessibility: New Evidence from a Field Experiment. *Journal of Population Economics*, 33(4), 1303-1341.
- Dharma, F. A. (2018). Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 1-9.
- Erniati, E. (2019). Konsep Peranan Laki-Laki dan Perempuan. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 11(2), 319-343.
- Fakhri, N. (2017). Konsep Dasar dan Implikasi Teori Perbandingan Sosial. *Jurnal Psikologi Talenta*, 3(1), 10.
- Finel Honigman, A. (2015). A Known Beauty: Models-Turned-Artists Challenge Beauty Privilege. *Fashion Theory*, 19(5), 617–636. doi:10.1080/1362704x.2015.1071070

- Handayani, R. (2018). Representasi Kecantikan Perempuan Berhijab Melalui Instagram. *Al-Munzir*, 9(2), 251-267.
- Hasbiansyah, O. (2008). Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163-180.
- Herrington, S. (2016). Beauty: Past and future. *Landscape Research*, 41(4), 441-449.
- Hidayati, N. (2015). Beban Ganda Perempuan Bekerja (antara domestik dan publik). *Muwazah: Jurnal Kajian Gender*, 7(2).
- Hosoda, M., Stone-Romero, E. F., & Coats, G. (2003). The Effects of Physical Attractiveness on Job-related Outcomes: A Meta-analysis of Experimental Studies. *Personnel psychology*, 56(2), 431-462.
- Ihsan, W., & Saudah, M. (2022). Beauty *Privilege* Wanita menurut Pandangan Al-Qur'an (Studi Tafsir Tematik). *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis*, 11(2), 182-205.
- Islamey, G. R. (2020). Wacana Standar Kecantikan Perempuan Indonesia pada Sampul Majalah Femina. *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 2(2), 110-119.
- Khuza'i, M. (2012). Problem Definisi Gender: Kajian atas Konsep Nature dan Nurture. *Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 11(1), 102-118.
- Kuncoro, J. (2022). Prasangka dan diskriminasi. *Proyeksi: Jurnal Psikologi*, 2(2), 1-16.
- Kwan, S. (2010). Navigating Public Spaces: Gender, Race, and Body *Privilege* in Everyday Life. *Feminist formations*, 144-166.
- Lestari, Y. I. (2015). Sikap Terhadap Pengembangan Karir Ditinjau dari Gender. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 120-126.
- Manuaba, I. P. (2008). Memahami teori konstruksi sosial. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 21(3), 221-230.
- Marson, S. M., & Hessmiller, J. M. (2016). The Dark Side of Being Pretty. *J. of Sociology and Social Work*, 4(1), 58-67.

- Mason, K. (2013). Social Stratification and the Body: Gender, Race, and Class. *Sociology Compass*, 7(8), 686–698. doi:10.1111/soc4.12058
- Mears, A. (2014). Aesthetic Labor for the Sociologies of Work, Gender, and Beauty. *Sociology Compass*, 8(12), 1330–1343. doi:10.1111/soc4.12211
- McIntosh, P. (2012). Reflections and Future Directions for Privilege Studies. *Journal of Social Issues*, 68(1), 194-206. doi:10.1111/j.1540-4560.2011.01744.x
- Ngangi, C. R. (2011). Konstruksi sosial dalam realitas sosial. *Agri-Sosioekonomi*, 7(2), 1-4.
- Puts, D. A. dkk (2013). Women's Attractiveness Changes with Estradiol and Progesterone Across the Ovulatory Cycle. *Hormones and behavior*, 63(1), 13-19.
- Rangkuti, A. A., & Azis, H. A. (2014). Gambaran Karakteristik Kepribadian Dan Nilai Guru Efektif Yang Disukai Berdasarkan Perspektif Siswa Sekolah Negeri Di Jakarta Timur. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi: JPPP*, 3(2), 74-79.
- Rasyid, M., Barkhia, A., & Fadhlurohman, M. (2021). Social Prejudice and Discriminatory Behavior Experienced in Individuals Who Have Beauty Privilege. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 9241-9252.
- Rodríguez, P., & Archer, L. (2022). Reproducing Privilege through Whiteness and Beauty: An Intersectional Analysis of Elite Chilean University Students' Practices. *British Journal of Sociology of Education*, 1-19.
- Rokhimah, S. (2014). Patriarkhisme dan Ketidakadilan Gender. *Muwazah: Jurnal Kajian Gender*, 6(1).
- Sulaiman, A. (2016). Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger. *Society*, 4(1), 15-22.
- Warhurst, C. dkk. (2009). Lookism: The New Frontier of Employment Discrimination. *Journal of Industrial Relations*, 51(1), 131–136. doi:10.1177/0022185608096808

- Watkins, L. M., & Johnston, L. (2000). Screening Job Applicants: The Impact of Physical Attractiveness and Application Quality. *International Journal of Selection and Assessment*, 8(2), 76–84. doi:10.1111/1468-2389.00135
- Wilson, R. K., & Eckel, C. C. (2006). Judging a book by its cover: Beauty and expectations in the trust game. *Political Research Quarterly*, 59(2), 189-202.
- Zitelmann, R. (2020). Upward classism: Prejudice and Stereotyping Against the Wealthy. *Economic Affairs*, 40(2), 162-179.

Skripsi/Tesis/Disertasi

- Abdurrahman, M.N. (2021). *Fenomena Stigma dan Diskriminasi terhadap Penyintas Covid-19 Di Kota Bandung*. (Skripsi,). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Azzahra, A. P. (2021). *Analisis Resepsi Khalayak Pada Fenomena Beauty Privilege Dalam Serial K-Drama My ID is Gangnam Beauty* (Disertasi). Universitas Bakrie.
- Bell, K. (2016). *Social Media and Female Body Image*. (Tesis). Bridgewater State University
- Laendra, L. P. (2018). *Representasi Body Image dan Standar Kecantikan Perempuan Indonesia di Instagram*. (Disertasi). Universitas Tarumanagara).
- Mufarrochah, L. (2020). *Peran perempuan di Lembaga Legislatif Kabupaten Mojokerto dalam perspektif Kontruksi Sosial: ditinjau dengan teori Kontruksi Sosial Peter L Berger*. (Disertasi). UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Nurlela, S. (2020). *Eksistensi Perempuan Pengemudi Ojek Online terhadap Perspektif Konstruksi Sosial*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia
- Palupiningtyas, D. R. (2015). *Kearifan Tradisi Lokal dan Modernisasi: Studi Tentang Eksistensi Tradisi Keduk Beji di Era Modernisasi pada Masyarakat Desa Tawun Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi*. (Disertasi). UIN Sunan Ampel, Surabaya.
- Prabowo, R. R. P. (2020). *Pengaruh Konstruksi Standar Kecantikan oleh Beauty Vlogger dalam Membentuk Identitas Diri Mahasiswa*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia

- Sari, R., & Salam, N. E. (2017). *Konstruksi Makna Cantik Bagi Mahasiswi Universitas Riau Berkulit Cokelat*. (Disertasi). Universitas Riau.
- Syata, N. (2012). *Makna Cantik di Kalangan Mahasiswa dalam Perspektif Fenomenologi*. (Disertasi). Universitas Hasanuddin.
- Yonce, K. P. (2014). *Attractiveness Privilege: The Unearned Advantages of Physical Attractiveness*. (Tesis). Smith College, Northampton, MA.

Laporan/Publikasi

- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). Resume: Instrumen pengumpulan data. Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).
- Dzulkifli & Puspita Sari. (2015). Karakteristik Guru Ideal. Seminar Psikologi Kemanusiaan. Universitas Airlangga, Surabaya.
- Iola, C. (2022). Konsep Nature dan Nurture. Diakses melalui <https://psychology.binus.ac.id/2022/06/30/konsep-nature-dan-nurture/>
- Puspitawati, H. (2013). Konsep, teori dan analisis gender. Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian.
- Zainudin, H.M. (2013). Teori Konstruksi Sosial. Diakses melalui <https://uin-malang.ac.id/r/131101/teori-konstruksi-sosial.html>
- Panduan Kementerian Tenaga kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia (2012). Kesetaraan dan non diskriminasi di tempat kerja di Indonesia. Jakarta.
- Wulandari, Y. (2019). Peran Perempuan dan Tantangannya. Diakses melalui <https://www.researchgate.net/publication/334063909>

Internet

- Anjani, R. (2021). Kisah Wanita Cantik Ini Dapat Pekerjaan Buktikan 'Pretty Privilege' Nyata. Diakses melalui <https://wolipop.detik.com/worklife/d-5844190/kisah-wanita-cantik-ini-dapat-pekerjaan-buktikan-pretty-privilege-nyata>.
- Cummins, E. (2021). Class Privilege: Definition & Examples. Diakses melalui <https://study.com/academy/lesson/class-privilege-definition-examples.html>

- Dewi, G.S. (2021, Januari, 5). Beauty Privilege: Jadi Orang Cakep Lebih Enak. Beropini eps.69. [Video]. Youtube, <https://www.youtube.com/watch?v=fTW05DvtdZ8&t=3s>
- Fibrianto, A. S. (2017). Teori Konstruksi Sosial sebagai Pemikiran Peter L Berger. Diakses melalui <http://www.braindilogsociology.or.id/2017/07/teori-konstruksi-sosial>
- Hamida, Wanda (2021) "Beauty *Privilege*" itu Bentuk Pelanggaran HAM. Diakses melalui <https://rahma.id/beauty-privilege-itu-bentuk-pelanggaran-ham/>
- Fadillah, Rahmi. 2022. <https://kumparan.com/1100180190/menilik-dampak-beauty-privilege-terhadap-potensi-diskriminasi-1xJ3rReXLsg/full>
- Elsanty, O.L. 2012. Kelihatannya Enak, Punya Wajah Cantik itu Justru Beban Tau!<https://www.diadona.id/relationship/kelihatannya-enak-punya-wajah-cantik-itu-justru-beban-tau-2003263.html>
- Maulana, I. (2018) Perempuan: Kecantikan, Hak, dan Gairah Seks. Diakses melalui <https://www.researchgate.net>
- Mohammed Sagal. (2021). *Is 'pretty privilege' actually a thing? We're still talking about it—here's why*. Diakses melalui <https://www.myimperfectlife.com/>
- Politton, Mariana. 2022. Apa itu *Privilege* dan Apakah Seseorang Punya Hak Istimewa. Diakses melalui <https://www.popbela.com/career/inspiration/mariana-politton/apaartiprivilege/3>
- Pratiwi, Yunia. 2019<https://cantik.tempo.co/read/1277886/seksisme-berdampak-negatif-pada-kesehatan-mental-wanita-muda>
- Ratnasari, Yuliana (2017).<https://tirto.id/buat-perempuan-menjadi-cantik-tak-selamanya-baik-cisi>
- Samodro, Dewanto. (2022). Objektifikasi Diri Perempuan sebagai Dampak Budaya Patriarki. Diakses melalui <https://www.antaraneews.com/berita/2834437/objektifikasi-diri-perempuan-sebagai-dampak-budaya-patriarki>
- Septialisa, L (2022). Sampai Kapan Kita Mau Menyangkal Kalau "Male Entitlement" Itu Nyata. Diakses melalui https://www.kompasiana.com/lunaseptalisa/sampai-kapan-kita-mau-menyangkal-kalau-male-entitlement-itu-nyata?page=3&page_images=1

Widhiarni, A.N (2022). Mengenal *Abundance Mindset* dan Cara menerapkannya.
Diakses dari <https://natih.net/mengenal-abundance-mindset-dan-cara-menerapkannya/>

Peraturan Pemerintah

Republik Indonesia. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945)

Republik Indonesia. Undang-Undang No.39 Tahun 1999